

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian deskriptif Kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam melakukan penelitian pada sebuah populasi atau sampel tertentu. Selain itu, penelitian kuantitatif juga merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan data berupa angka dan program statistic. Sedangkan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis Gambaran Karakteristik Akseptor KB Suntik 3 Bulan dengan *Spotting* dan *Amenorea* di PMB Ari Budiyanti Ciberem (Sugiyono, 2013).

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di PMB Ari Budiyanti.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan oktober.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, Notoatmodjo, (2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Akseptor KB suntik 3 bulan pada bulan Mei 2023 sebanyak 206 Akseptor di PMB Ari Budiyanti.

## 2. Sampel

Sampel merupakan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh *populasi* Notoatmodjo, (2010). Sampel penelitian ini adalah semua Akseptor KB 3 Bulan yaitu 198 Akseptor KB Suntik 3 bulan di PMB Ari Budiyanti.

Sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu pengambilan sampel dengan jumlah yang sama (Sugiyono, 2018).

## 3. Tehnik Pengambilan Sampel

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan di teliti (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1.) Responden dengan data yang lengkap.
- 2.) Responden yang mengalami *Amenorea dan Spotting*.
- 3.) Responden dengan 2x Suntik KB 3 Bulan.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria, inklusi karna berbagai sebab sehingga tidak dapat menjadi responden penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1.) Responden dengan data tidak lengkap.

2.) Responden yang menderita penyakit-penyakit pada organ reproduksi yang salah satunya dapat menyebabkan Spotting dan Amenorea

Berdasarkan tehnik pengambilan sampel maka penelitian ini mengambil sampel dengan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti (Sugiyono, 2018).

#### **D. Definisi Operasional**

**Tabel 3.1**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Gangguan Siklus Menstruasi	Gangguan Siklus menstruasi adalah suatu kondisi ketidaknormalan pola menstruasi yang dialami responden setelah penggunaan KB suntik 3 bulan.	Menggunakan buku register KB	Interpretasi hasil	Nominal
	Sub: Sppoting	Sppoting adalah suatu Perdarahan diluar menstruasi yang jumlahnya sedikit sekali atau berupa bercak yang disebabkan oleh penggunaan KB suntik 3 bulan.		Sppoting : - Ya : 1 - Tidak : 2	
	Amenorea	Amenorea adalah tidak terjadinya menstruasi pada responden untuk selama 3 bulan berturut – turut setelah penggunaan KB suntik 3 bulan.		Amenorea: - Ya : 1 - Tidak : 2	

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis dan sumber data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono, (2013) yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah Akseptor pengguna KB Suntik 3 Bulan yang didapatkan dari sumber data buku register KB di PMB Ari Budiyanti pada bulan oktober.

### **2. Alat pengumpulan data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah master tabel untuk mendapatkan data akseptor KB suntik 3 bulan.

### **3. Prosedur Pengambilan Data**

Adapun prosedur pengambilan data sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat izin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, peneliti mendatangi PMB Ari Budiyanti untuk meminta izin untuk melakukan penelitian
- c. Dengan bersamaan surat tersebut peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan kepada Bidan
- d. Setelah mendapatkan izin dari bidan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data, lalu peneliti selanjutnya mengambil data

akseptor KB suntik 3 bulan dari buku register KB pada bulan Mei 2021

- e. Peneliti Menyusun dan mengolah data, serta melakukan analisis dan melakukan pembahasan, setelah itu melakukan kesimpulan dari penelitian, dari data akseptor KB suntik 3 bulan pada bulan mei dari buku register KB.

## **F. Etika Penelitian**

Pada umumnya penelitian kesehatan masyarakat yang melibatkan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Etika diterapkan pada seluruh proses penelitian serta menghasilkan kerangka kerja umum dan universal sebagai pedoman pelaksanaan penelitian, Dengan pendekatan ini peneliti mendapatkan petunjuk tentang dalam membuat perencanaan riset yang terhindar dari kejadian yang secara potensial merugikan partisipan, dengan menerapkan strategi yang tepat. (Heryana, Unggul and Emergency, 2020), menurutnya etika penelitian meliputi :

### 1. *Confidentiality* atau Kerahasiaan

Penelitian menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan, menjelaskan bahwa data dan informasi yang diperoleh dari responden semata-mata untuk kepentingan penelitian dan hanya data tertentu sesuai kebutuhan yang akan dilaporkan oleh peneliti.

### 2. *Benefit*

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada

khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

3. *Anomity* atau Tanpa Nama

Untuk menjaga privasi peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode atau inisial nama

**G. Pengolahan Data**

Setelah proses pengumpulan data selesai, dilakukan Langkah Langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo, (2010) yaitu

1. *Editing*

Peneliti mengecek atau memeriksa kembali terhadap data-data yang diperoleh. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Proses editing dilakukan di lapangan saat penelitian dilakukan.

2. *Coding*

kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Dalam penelitian ini dilakukan pemberian kode pada variabel yang diteliti sebagai berikut:

a. Gangguan siklus menstruasi

1.) Spoting :

Ya : 1

Tidak : 2

2.) Amenorea :

Ya : 1

Tidak : 2

3. *Tabulating*

Melakukan penjumlahan subyek pada masing-masing kategori kemudian disusun dalam bentuk tabel.

**H. Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat adalah analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable (Notoatmodjo, 2010).

Rumus perhitungan persentasenya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil persentase

F = jumlah akseptor KB Suntik dengan karakteristik/kategori tertentu

N = jumlah subjek seluruhnya